

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBANGUN KESEJAHTERAAN  
SOSIAL PADA SAAT PANDEMI COVID- 19**



**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**Nur Rohimah**

**18105040004**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2119/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBANGUN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
PADA SAAT PANDEMI COVID- 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ROHIMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040004  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.

SIGNED

Valid ID: 639bceca01bd3



Penguji II

Ratna Istriyani, M.A.

SIGNED

Valid ID: 63a2beff236e4

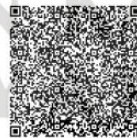


Penguji III

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 639fcb86ac2d8



Yogyakarta, 07 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 63a420e5464e1

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Rohimah  
NIM : 18105040004  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Desa Tanjung Asri Kec. Sei dadap, Kab. Asahan, Sumatera Utara  
Telp/Hp : 082360381910  
Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Pada Saat Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya berbeda dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Oktober 2022



Nur Rohimah  
NIM. 18105040004

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rohimah  
NIM : 18105040004  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari nanti instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Rohimah  
NIM.18105040004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Mahatva Yoga Adi Pradana, M. .Sos  
Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
**NOTA DINAS**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Rohimah

Nim : 18105040004

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : Peran Tokoh Agama dalam Membangun Kesejahteraan Sosial pada saat pandemi covid-19

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang ilmu sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 6 Oktober 2022  
Pembimbing I



**Mahatva Yoga Adi Pradana, M. Sos**  
**NIP:198309 30201503 1 003**

## MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ  
أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”  
(Q.S At-Taubah : 18)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini dipersembahkan kepada:*

***Almamater** tercinta dan teruntuk yang terkasih yakni kedua **orang tua** penulis yang tiada hentimemberikan do'a untuk anak tercintanya, serta kepada **adik** dan **kakak** penulis yang tiada hentipula memberikan semangat setiap waktu.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim* dengan mengucap *Alhamdulillah hirabil 'Ālamīn* peneliti haturkan terima kasih dan syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan karunia serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., selaku uswah hasanah untuk para umatnya. Skripsi yang bertajuk "Peran Tokoh Agama Dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Pada saat Pandemi Covid-19" merupakan sebuah karya di mana dalam penyusunannya banyak sekali melibatkan pihak-pihak yang berkaitan, oleh sebab itu selaku peneliti akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Adapun pihak-pihak tersebut yakni:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd. M.A, selaku ketua program studi sosiologi agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
4. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd, M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang turut serta menjadi wali pembimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M. Sos, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang tiada henti membimbing penulis selama melakukan penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang senantiasa membagikan pengalaman serta ilmunya.
7. Ibu Andamari Rahmawati serta segenap Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dalam penyelesaian perkara administrasi.



8. Ibu Dra. Labibah, MLIS, selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
9. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi Agama yang telah membagikan pengalaman dan ilmunya.
10. Keluarga besar yang telah memberikan do'a serta semangat terutama untuk kedua orang tua penulis yang tiada henti memanjatkan do'a untuk putrinya. Tidak lupa kepada kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan semangat setiap waktu.
11. Segenap narasumber penelitian yang turut serta berkenan meluangkan waktunya untuk penelitian ini.
12. Seluruh teman-teman prodi Sosiologi Agama angkatan 2018 yang turut serta memberikan semangat.
13. Seluruh teman-teman KKN angkatan 105 Sei Mencirim Medan Sumatera Utara yang telah berbagi pengalaman serta ilmunya.
14. Kepada Affandi, Rina Rachmawati, Muhammad Faturrahman, Alwi Abdillah, Puji pangestuti dan Lidya kusuma yang telah membantu serta memberi masukan dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
15. Terakhir kepada seluruh pihak yang belum bisa disebutkan satu persatu, di mana telah membantu penulis pada masa kuliah hingga penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT., memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada segenap pihak yang telah membantu, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. *Āmīn Yā Rabbal 'Ālamīn.*

Yogyakarta, 16 November 2022



**Nur Rohimah**  
**18105040004**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	7
E. Kerangka teori .....	13
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II.....	29
GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG ASRI .....	29
A. Sejarah Terbentuknya Desa Tanjung Asri Kecamatan Sei Dadap.....	29
B. Letak Geografis Desa Tanjung Asri Kecamatan Sei Dadap .....	30
C. Visi Dan Misi PKK Desa Tanjung Asri .....	36
D. Sasaran, Tujuan PKK Desa Tanjung Asri .....	37
F. Profil Kyai atau Tokoh Agama .....	37
BAB III .....	39
PERAN YANG DILAKUKAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBANGUN KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA SAAT PANDEMI COVID-19.....	39
A. Tindakan tokoh agama dalam berinteraksi di masyarakat .....	40

B.	Tindakan tokoh agama dalam hal keagamaan pada warga .....	47
C.	Tindakan tokoh agama dalam aspirasi pada warga .....	53
D.	Kemampuan dalam kehidupan sosial .....	55
E.	Tindakan tokoh agama terhadap lingkungan sekitar .....	58
BAB IV .....		63
MOTIF/TUJUAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBANGUN KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA SAAT PANDEMI.....		63
COVID-19.....		63
A.	Motif tokoh agama terhadap interaksi dengan masyarakat .....	63
B.	Motif tokoh agama dalam hal keagamaan.....	66
C.	Motif tokoh agama dalam kehidupan sosial.....	68
D.	Motif tokoh agama pada lingkungan masyarakat.....	71
BAB V.....		76
PENUTUP.....		76
A.	KESIMPULAN .....	76
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		79
LAMPIRAN.....		84

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19. Fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa tokoh agama melakukan tindakan tidak sesuai dengan norma ataupun kepribadian dari seorang tokoh dari tokoh lainnya, tokoh melakukan kebaikan kepada sesama pada saat adanya covid-19, membantu yang sedang mengalami kemalangan. Sementara ada tokoh lainnya yang tidak peduli dengan masyarakatnya yang mengalami kemalangan karena tokoh tersebut takut terkena covid yang sedang mewabah di Desa Tanjung Asri. Kemudian tokoh yang menjadi penengah ketika masyarakat yang tidak mendapatkan keadilan dari tokoh masyarakat, maka tokoh agama melakukan negosiasi pada tokoh masyarakat agar berbuat adil kepada warganya.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), artinya data diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat. Adapun jenis data dalam penelitian ini dikarenakan penelitian kualitatif maka berbentuk literatur atau tulisan dan gambar yang diambil dari observasi, dokumentasi, serta beberapa sumber terkait. Penelitian ini akan mengambil data yang bersumber dari dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teori max webber tindakan sosial yang mengatakan bahwa aktor ataupun kelompok memiliki tujuan-tujuan tertentu dari apa yang aktor tersebut lakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tokoh-tokoh agama telah memberikan peranannya dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Bentuk-bentuk yang telah dilakukan diantaranya yaitu menjadi penengah ketika masyarakat terjadi konflik antar sesama warga ataupun secara internal dengan keluarga, kemudian tokoh meningkatkan sikap keagamaan masyarakat dan melakukan kegiatan keagamaan dengan bertujuan saling berinteraksi serta terbentuk masyarakat yang sejahtera. Kesejahteraan sosial yang terjadi kondisi dimana masyarakat sudah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

**Kata Kunci:** *Tokoh agama, Masyarakat, Covid-19, Desa Tanjung Asri*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kedudukan tokoh agama memiliki peran penting di masyarakat. Peran ini didasarkan pada kedudukan tokoh agama di dalam masyarakat dan juga di dalam pondok pesantren. Tokoh agama dalam masyarakat merupakan sebuah simbol institusi non formal, hal ini dibuktikan dari adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh tokoh agama. Selain itu pula, tokoh agama adalah seorang figur atau panutan dalam masyarakat yang mempunyai kedudukan dan pengaruh besar di tengah-tengah masyarakatnya, karena memiliki keunggulan, baik dalam ilmu pengetahuan, integritas, dan lain sebagainya. Tokoh Agama pun berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka mensukseskan program pemerintah dan pembinaan harmonisasi kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu ter- utamanya dalam hal perkaitan dalam islam, ia wajar dijadikan sebagai role-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.<sup>2</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,

---

<sup>1</sup> Ida Umami “Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung . Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro . *Jurnal Fikri*, Vol.3, No 1, juni 2018 .hlm 261.

<sup>2</sup> Muhammad Rizqi, Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, 2015), h. 2.

Tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan.<sup>3</sup> Pemuka agama Islam: ulama, ustaz, habib, kyai. Pemuka agama Kristen Katolik: romo, uskup, paus, biarawan/biarawati. Pemuka agama Kristen Protestan: pendeta, biarawan/biarawati. Pemuka agama Hindu: pedanda, pandita, sulinggih. Pemuka agama Buddha: bhiksu/bhiksuni, pandita, bante. Pemuka agama Konghucu: xue shi (pendeta), wen shi (guru agama), jiao sheng (penebar agama), zhang lao (tokoh sesepuh).<sup>4</sup> Agama yang menjadi pembahasan penelitian disini ialah agama Islam. Agama yang sempurna, yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik aspek ibadah (hubungan manusia dengan Allah swt) maupun aspek muamalah (hubungan manusia dengan sesama manusia). Allah telah berfirman dalam al-Quran bahwasannya agama Islam itu adalah agama yang sempurna.

Di Desa Tanjung Asri covid-19 juga telah menjadi perbincangan hangat di tengah-tengah warga masyarakat, pemerintah memberikan peraturan mengharuskan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan tidak lupa untuk selalu memakai hand sanitizer. Desa ini warga masyarakatnya ada sebagian yang percaya akan adanya covid namun sebagian lagi masyarakat ada yang tidak percaya jika covid itu benar-benar ada. Namun warga yang tidak percaya tetap mengikuti peraturan dari pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan.

<sup>3</sup> Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Kartika, 1997), h. 68.

<sup>4</sup> Roshma Widiyani, "Nama-nama Pemuka Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5926500/nama-nama-pemuka-agama-islam-kristen-katolik-hindu-buddha-dan-konghucu>. 28 oktober, 2022.

Pada saat terjadi covid ada tokoh yang tetap mendatangi warga yang terjadi kemalangan di lingkungan warga masyarakat, tetap mengisi ceramah saat tahlilan, serta ikut serta membantu dalam proses memandikan jenazah hingga menguburkan jenazah, tokoh tersebut tidak takut terkena covid karena tokoh tersebut berfikir tidak ada yang harus ditakutkan kecuali Allah. Dan tokoh melakukan itu tidak lain hanya untuk beramal, tidak mengharapkan imbalan apapun dari warga yang beliau bantu. Disaat tokoh melakukan itu semua untuk warga masyarakatnya, dengan tidak menerima imbalan apapun dari salah satu warga yang kemalangan maka disitulah masyarakat merasakan kesejahteraan dengan adanya sikap tokoh agama tersebut.

Sementara ada tokoh lainnya yang tidak peduli dengan masyarakatnya yang mengalami kemalangan karena tokoh tersebut takut terkena covid yang sedang mewabah di desa Tanjung Asri. Kemudian tokoh yang menjadi penengah ketika masyarakat yang tidak mendapatkan keadilan dari tokoh masyarakat, maka tokoh agama melakukan negosiasi pada tokoh masyarakat agar berbuat adil kepada warganya.

Peranan diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatu peristiwa yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran tokoh agama saat ini menjadi sangat dibutuhkan dibalik maraknya isu-isu kerusuhan yang mengatas namakan agama. Tokoh agama diharapkan mampu mewujudkan tri kerukunan antar umat beragama. Hal tersebut menunjukkan bahwa kerukunan suatu daerah merupakan tanggung jawab dari tokoh-tokoh agama. Orang yang memimpin ritual keagamaan

dianggap lebih bisa dipercaya dan dianut oleh masyarakat dari pada orang lain yang belum mereka kenal. Peran tokoh agama dalam meminimalisir benturan benturan yang terjadi antar golongan pemeluk agama yang berbeda agar tidak menodai sejarah kerukunan dan toleransi masyarakat.<sup>5</sup> Tokoh Agama menjadi panutan bagi masyarakat karena kelebihan yang Tokoh miliki.

Relasi agama dan masyarakat menurut pandangan kedua tokoh sosiologi yaitu Emile Durkheim dan Karl Marx. Relasi agama dan masyarakat menurut Durkheim sangatlah intim karena agama terbentuk dari *social current* (arus sosial) yaitu dari adanya *collective effervescence* (kesadaran kolektif) menuju *collective consciousness*, ketika masyarakat tradisional melakukan ritual-ritual peribadatan dengan mensucikan sesuatu yang disebut dengan totem. Berbeda dengan pendapat Marx yang menjelaskan bahwa agama dapat mengurangi rasa sakit akibat tekanan dari segala permasalahan hidup yang dialami oleh masyarakat.<sup>6</sup>

Relasi mengenai agama dan juga pandemi, Sejarah masa lalu dapat dijadikan pedoman umat Islam dalam bersikap proporsional menghadapi pandemi Covid-19. Rasulullah SAW mengajarkan apabila terdengar kabar valid mengenai adanya wabah penyakit yang sedang berjangkit di suatu negeri, maka kita dilarang memasuki negeri itu. Apabila telah ada yang terjangkit

---

<sup>5</sup> Syarifudin Burhan “peranan tokoh agama dalam meningkatkan kerukunan antarumat beragama di kelurahan lewoleba utara kabupaten lembata nusa tengga timur” skripsi fakultas agama islam unniuersitas muhammadiyah makassar, 2017.

<sup>6</sup> Maulida” jurnal sosiologi usk media pemikiran dan aplikasi vol 13, no 2(2019)”



wabah, maka tidak boleh mencampurkan antara orang sehat dengan orang sakit.<sup>7</sup>

Kata ‘agama’ (religion) berasal dari terminologi bahasa Latin yang berbunyi *religare* yang berarti ‘untuk mengikat’. Dari pengertian ini kita dapat merasakan pentingnya kekuatan kolektif agama. Agama mengikat para pemeluknya satu sama lain dalam satu identitas sekaligus mengikat mereka dengan hal-hal sakral termasuk dengan nilai-nilai yang diajarkannya. Nilai-nilai ini menjadi bagian dari *credo* kehidupan mereka yang senantiasa diperjuangkan dalam kehidupan sehari-hari. Ikatan ini memperteguh kohesi sosial antar pemeluk agama tersebut sekaligus mempertegas identitas mereka. Berbagai simbol religius membantu menegaskan identitas ini. Simbol-simbol tersebut menyatukan sekaligus membedakan dengan yang lain, membangun kekhasan sekaligus memisahkan dari yang lain. Dengan demikian, agama menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat signifikan.<sup>8</sup>

Kesejahteraan sosial secara umum diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.<sup>9</sup> Namun ketika warga atau korban pandemi sudah mendapat bantuan papan/sandang/pangan terkhusus juga pada spiritual masyarakat maka itu sudah mampu dikatakan dengan sejahtera.

---

<sup>7</sup> Agama, Sains, dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern. *jurnal MAARIF*. Vol.15, No.1-juni 2020

<sup>8</sup> Petrus Iakonawa. AGAMA DAN PEMBENTUKAN CARA Pandang Serta Perilaku Hidup Masyarakat. *HUMANIORA* Vol.4 No.2 Oktober 2013: 790-79.

<sup>9</sup> Suradi “PEMBANGUNAN MANUSIA, KEMISKINAN, DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL. Kajian tentang Kebijakan Pembangunan kesejahteraan sosial di Nusa Tenggara Barat.” *Jurnal penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial*, vol 12, no 03, 2007, 1-11.

Kaitan antara tujuan hidup dengan kesejahteraan memang sering disinggung dalam alqur'an. Al-qur'an, misalnya, menyebut bahwa kehidupan di dunia ini tidak ubahnya seperti panggung sandiwara, singkat dan seringkali tanpa makna. Al-qur'an dalam konteks ini berperan vital sebagai sumber makna bagi kehidupan manusia sehingga hidup manusia yang relatif singkat tersebut dapat menjadi lebih berharga, dan bermakna.<sup>10</sup> Jika konkret yang ada di lokasi penelitian bahwa masyarakat telah merasakan kesejahteraan ataupun kebahagiaan walaupun mereka bersanding dengan suku yang berbeda dan agama yang berbeda.

Peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial di sebuah Desa sangatlah penting karena akan menjadi penggerak serta teladan bagi warga agar terwujudnya kesejahteraan sosial dan beragama di sebuah desa Tanjung Asri ini. Namun pada dasarnya pemuda/i harus lebih memiliki kesadaran untuk mengembangkan atau melakukan kegiatan demi terciptanya kemajuan serta tidak hanya berdiri di tempat tetapi bisa mengalami perubahan dengan potensi yang ada pada saat sekarang ini.

Pengambilan judul ini dengan alasan ialah dikarenakan peran-peran tokoh agama masyarakat yang sangat krusial ketika pandemi saat itu, sehingga perlu mengetahui tugas apa saja dari tokoh agama supaya bisa melewati pandemi ini dan tetap sejahtera saat pandemi . kemudian tokoh-tokoh tersebut pada saat sebelumnya kurang aktif dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

---

<sup>10</sup> Miftahur ridho" PANDANGAN ISLAM TENTANG KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI KELOMPOK PENYANDANG DISABILITAS". Jurnal Al-Bayan/ VO. 23. NO. 1 Januari – Juli 2017.

Dalam hal ini lokasi penelitian juga menjadi pembahasan selanjutnya, peneliti memilih Desa Tanjung Asri karena lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan akses untuk mengetahui atau meneliti permasalahan yang akan dikaji, karena jika peneliti memilih lokasi yang jauh dari domisili maka itu akan lebih menyulitkan serta akan mengeluarkan dana yang cukup banyak serta berkaitan dengan keuangan juga.

Berdasarkan beberapa pernyataan ataupun permasalahan tersebut di atas, maka penelitian terhadap peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial beragama di era pandemi, mendesak untuk dilakukan guna memperoleh solusi dan menjawab berbagai permasalahan dalam upaya optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran yang dilakukan tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19 di Desa Tanjung Asri ?
2. Bagaimana tujuan yang dilakukan tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19 di Desa Tanjung Asri ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran yang dilakukan tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada pandemi.

- b. Untuk mengetahui bagaimana tujuan tindakan tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi.

## **2. Kegunaan penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih referensi untuk mengkaji tentang peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi.
- b. Bagi prodi, penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan Sosiologi Agama, terutama dalam sub pembahasan Agama dan Masyarakat Pedesaan seperti pengaruhnya agama terhadap masyarakat ketika agama memiliki keterkaitan yang erat dengan budaya sebagai patokan utama dari masyarakat untuk selalu menjalankan perintah agama dan melestarikan kebudayaannya.

2. Secara Praktis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengkaji fenomena hubungan tokoh agama dengan kesejahteraan sosial, bahwa tokoh agama memainkan peran penting dari setiap peristiwa konflik yang ada.

### **D. Tinjauan pustaka**

Penelitian yang membahas tentang peran tokoh agama dalam kesejahteraan sosial kemungkinan sudah banyak sekali. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang telah di kaji oleh peneliti banyak ditemukan

penelitian dengan tema yang serumpun dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya masih banyak kekurangan yang harus dibenahi oleh penelitian selanjutnya. Berikut pembahasan literatur-literatur yang telah di kaji oleh peneliti.

Adapun rujukan yang pertama adalah skripsi yang ditulis Arina Mustafidah, prodi Sosiologi tahun 2018, yang berjudul “peran tokoh agama dalam kehidupan sosial keagamaan”. penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural-talcot parsons dan metode pengumpulan data berupa observasi,wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Dalam penelitiannya arina mustafidah menguraikan bahwa adanya status dan peran kyai abdul hakim berfungsi bagi masyarakat desa lajo lor. Karena kyai merupakan sosok yang mempunyai kharismatik, sangat dipercaya dan menjadi panutan oleh masyarakat.<sup>11</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari peran seorang tokoh yang berkharisma. Sedangkan perbedaannya ialah jika penelitian ini berfokus pada status kyai tersebut namun penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peran tokoh agama yang akan dilakukan.

Kedua skripsi yang ditulis Khaidir Pahmi, prodi pemerintahan tahun 2017, yang berjudul “peran tokoh masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di kelurahan timbangan Kecamatan Padangsidempuan Utara”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan

---

<sup>11</sup> Arina Mustafidah” Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan “ Surabaya, UIN Sunan Ampel,2018.

pada data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Peneliti mengatakan bahwa adanya pembangunan kelurahan merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui program-program pembangunan yang direncanakan dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di setiap desa. Pembangunan lebih diartikan sebagai pembangunan fisik atau infrastruktur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah jika penelitian ini dilihat dari objeknya maka penelitian yang akan dilakukan adalah dilihat dari subjeknya. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah sama-sama melakukan tindakan untuk supaya sejahtera.

Ketiga penelitian skripsi yang ditulis oleh Zahrotul Faizah, prodi Ilmu kesejahteraan sosial tahun 2020, yang berjudul “Peran tokoh Agama Budha dalam membangun kesejahteraan sosial umatnya.” Penelitian ini menggunakan teori Marx Kebber tentang spirit kapitalisme dan sedangkan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif berupa teknik observasi, wawancara serta studi dokumen dalam pengumpulan data. Penelitian ini di peroleh hasil bahwa umat budha dalam menjalankan kehidupan mereka menyeimbangkan antaraperolehan ekonomi dan spiritualitas. Seorang bhikku atau bhikkuni tetap membutuhkan ekonomi dengan catatan kehidupan mereka sepenuhnya ditopang oleh umatnya.<sup>12</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah, jika penelitian ini menggunakan teori

---

<sup>12</sup> Zahrotul Faizah, “Peran Tokoh Agama Budha Dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Umatnya” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

max webber spirit kapitalisme sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori max webber teori tindakan. Persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah dari peran tokoh agama serta membangun kesejahteraan sosial umatnya.

Keempat, di ambil dari jurnal yang ditulis oleh Ida Umami , Institut Agama Islam Negeri tahun 2018, yang berjudul “peran tokoh agama dalam pembinaan harmonisasi kehidupan dan akhlak masyarakat” di kota Metro Lampung. Penelitian ini mengatakan hambatan pelaksanaan peran tokoh agama dalam pembinaan harmonisasi kehidupan akhlak masyarakat dilakukan sesuai dengan kelemahan di lingkungan masyarakat tersebut dilakukan melalui pembinaan akhlak masyarakat dapat dikemukakan bahwa menjaga masyarakat dari efek yang ditimbulkan oleh teknologi informasi sangat sulit untuk dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan ialah jika penelitian ini berfokus pada pembinaan akhlak masyarakat, namun penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kesejahteraan sosial. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah bercerita tentang peran tokoh agama.

Kelima, penelitian skripsi yang ditulis oleh Habiburrahman, prodi pendidikan agama islam tahun 2021, yang berjudul “peran tokoh agama dalam meningkatkan nilai-nilai agama islam dan ukhuwah islamiyah di desa

Sumberjo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro”. Penelitian mengatakan bahwa Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sumberjo yaitu yasin dan tahlil, kajian tentang problem atau permasalahan keagamaan, kegiatan pembacaan manaqib Syeck Abdul Qodir Al-Jaelani dan istighosah, dan kajian kitab kuning Naso’iqul Ibad. (2) Peran tokoh agama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Sumberjo yaitu sebagai leader dalam kegiatan yasin dan tahlil, khotmil Qur’an, kemudian peran tokoh agama sebagai edukator, dan mediator dalam kegiatan kajian tentang problem atau permasalahan keagamaan dan kajian kitab kuning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam terhadap informan yang dianggap mempunyai pengetahuan yang komprehensif tentang informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah jika penelitian ini untuk meningkatkan nilai-nilai agama islam dan penelitian yang akan dilakukan untuk membangun kesejahteraan sosial. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah berfokus pada peran tokoh agama.

Sukron majid, (2021) yang berjudul Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pelayanan Pembangunan Mental Spiritual masyarakat di Era Pandemi Covid-19. Pada artikel jurnal ini menunjukkan hasil bahwa penelitian mengenai penyuluh agama islam mempunyai fungsi sebagai penerak dalam berbagai pembangunan. Tetapi juga memberikan penyuluhan berhubungan dengan individu dan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan



deskriptif kualitatif yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya yakni artikel jurnal ini fokus pada fungsi dari tokoh penyuluh agama sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada apa yang telah dilakukan oleh tokoh agama tersebut.

Nasrulloh, Saifulloh (2022) yang berjudul peran tokoh agama dalam meningkatkan solidaritas masyarakat . Skripsi ini menyatakan bahwa peran tokoh agama dalam meningkatkan solidaritas masyarakat sangat penting untuk meningkatkan solidaritas dalam menjalankan keagamaan diantaranya berjalannya solidaritas agama pada para sepuh agama yang sangat terlihat jelas ditandai dengan perkembangan rohani dan jasmani serta keberagaman orang dewasa tentang tanggung jawab dalam membangun kebersamaan, sosial, moral dan keagamaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, interview dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu pada skripsi nasrulloh menekankan pada fungsi dan tujuan pada peran tokoh agama sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada tindakan yang dilakukan oleh tokoh tersebut. Sebagaimana dari tinjauan pustaka diatas diketahui bahwa belum ada ditemukan penelitian yang relevan membahas mengenai peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19 khususnya di Desa Tanjung Asri.

#### **E. Kerangka teori**

Kerangka teori perlu dijelaskan sebagai uraian tentang pisau analisa yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini akan menjelaskan tentang

pemaparan beberapa teori yang akan digunakan serta digabung untuk menganalisa subjek penelitian secara komprehensif, penelitian ini akan menggunakan teori tindakan sosial dari Max Webber dan teori peran Robert linton. Manusia adalah makhluk sosial. Semua tindakan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari tidak pernah lepas dari kaitannya dengan orang lain. Kajian tentang interaksi sosial merupakan salah satu ikhwal paling mendasar yang menarik dalam kehidupan manusia .<sup>13</sup>

Weber melihat tindakan sosial berkaitan dengan interaksi sosial. Sesuatu tidak akan dikatakan tindakan sosial jika individu tersebut tidak mempunyai tujuan dalam melakukan tindakan tersebut. Sementara rasionalitas dipahami sebagai individu yang menjadi agen akan selalu berusaha untuk memaksimalkan utilitas yang diterima dalam aktivitas produktif dan hubungan pertukaran serta menganggap keteraturan sosial adalah „resultan“ kompleks dari tindakan individu.<sup>14</sup>

Teori-teori sosiologi dapat fokus pada analisis di level individu, seperti motivasi seseorang dalam bertindak yang diinternalisasikan melalui sikap dan keyakinan. Teori lainnya bisa berfokus pada untuk menganalisis interaksi antar anggota masyarakat, misalnya bagaimana orang tua melakukan sosialisasi kepada anak-anaknya atau bagaimana seorang anak berinteraksi dengan ibunya, ayahnya, atau saudara-saudaranya.<sup>15</sup>

Pikiran dasar dari teori ini salah satunya ialah perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang

---

<sup>13</sup> Pip Jones, Pengantar Teori-teori Sosial (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2009), Hlm. 1.

<sup>14</sup> Scott, John. 2012, Teori Sosial, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, Hal:121

<sup>15</sup> Muhammad Syukur. *Dasar-dasar Teori Sosiologi* (Depok:Rajawali Pers, 2018), Hlm 9

berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Intinya bahwa tindakan sosial, apapun wujudnya hanya dapat dimengerti menurut arti subjektif dan motivasi yang mendasarinya.

Teori Tindakan webber, Adapun penjabaran mengenai keempat klasifikasi tipe tindakan, yaitu sebagai berikut: Pertama, Tindakan Tradisional, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turunturun, peneliti mengungkap konsep ini dengan tindakan tokoh Agama yang beliau melakukan kegiatan gotong royong bersama warga agar menjalin kerukunan lebih erat lagi di masa pandemi saat itu.

Kedua, Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional si aktor, tindakan seorang tokoh yang merangkul masyarakat yang membutuhkan ilmu keagamaan dan merangkul atau membantu masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah. Ketiga, Rasionalitas Instrumental, adalah tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan, contohnya tokoh melakukan kegiatan keagamaan agar bertujuan untuk menanamkan nilai keislaman pada masyarakat sekitar desa tanjung asri.

Keempat, Rasionalitas Nilai, yaitu tindakan rasional berdasarkan nilai, yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitanya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitanya dengan berhasil atau gagalnya tindakan

tersebut<sup>16</sup>, tokoh agama menghentikan anak muda yang sedang bermain bola untuk sementara waktu untuk melakukan ibadah terlebih dahulu.

Sebagaimana diungkapkan oleh Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa warga masyarakat tersebut bertindak.<sup>17</sup>

Teori Tindakan berusaha menjelaskan makna spesifik motif dan perilaku dari seorang tokoh agama. Pemaknaan yang bersifat subyektif sehingga memungkinkan untuk seorang tokoh mampu mempengaruhi masyarakat .. Menurut Weber, seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakan, tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berpikir dan perilaku orang lain.<sup>18</sup> Sebagaimana dari kutipan diatas bahwa Webber mengatakan tindakan sosial berkaitan dengan interaksi sosial yang memiliki maksud dan tujuan tertentu, serta hasil dari pengalaman, pemikiran, pemahaman atas situasi dapat menjadi penyebab seseorang melakukan sebuah tindakan. contoh dari penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu bahwa tokoh agama didesa telah memberikan himbauan kepada masyarakat setempat untuk tetap menjaga protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari karena agar masyarakat bisa lebih produktif dan mampu menyesuaikan diri pada saat new normal ini.

---

<sup>16</sup> Alis Muhlis dan Norkholis "ANALISIS TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER DALAM TRADISI PEMBACAAN KITAB MUKHTASHAR AL-BUKHARI" (Studi Living Hadis),jurnal living hadis, Vol . 1. Nomor 2., Oktober 2016.

<sup>17</sup> Pip Jones, Pengantar Teori-Teori Social: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post- Modernisme, (trj.) Saifuddin (Jakarta: Pustaka Obor, 2003), hlm. 115.

<sup>18</sup> I.B Wirawan, Teori-Teori Sosial dalam tiga paradigma, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.

Tindakan sosial merupakan tindakan individu yang mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Sebaliknya, tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati atau obyek fisik semata tanpa dihubungkan dengan tindakan orang lain bukan suatu tindakan sosial. Menurut Weber, mempelajari perkembangan pranata haruslah juga melihat tindakan manusia. Sebab tindakan manusia merupakan bagian utama dari kehidupan sosial.<sup>19</sup>

Relevansi antara teori peran, teori tindakan sosial dan kesejahteraan sosial terkait tema ialah tokoh agama yang memiliki peran di Desa Tanjung Asri yang kemudian tokoh itu melakukan tindakan yang berasal dari peran itu sendiri untuk masyarakat serta membuat masyarakat merasakan kesejahteraan dari apa yang tokoh lakukan tersebut.

Karena setiap hal yang dilakukan adalah sebuah tindakan, begitu juga dengan pertimbangan seseorang dalam mengambil langkah atau keputusan, termasuk para tokoh masyarakat sebelum mereka mengambil keputusan untuk mengayomi warga masyarakatnya, pertimbangan-pertimbangan yang telah di fikiran sebelumnya, adapun konsep aliran kaum Calvinis mengajarkan kepada pengikutnya untuk gigih dalam menggapai kejayaan hidup di dunia. Dan hal itu hanya akan bisa diwujudkan dengan semangat dan etos kerja keras. Gerakan etik keagamaan rasional ini mengajarkan bahwa kesuksesan hidup di dunia merupakan tolok ukur bahwa ia sebagai manusia

---

<sup>19</sup>. Prastowo, Rokhmad. 2008. Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagog Asongan. Surakarta. Universitas Sebelas Maret

terpilih. Menurut Calvinis kerja keras adalah panggilan hidup yang bernilai ibadah.

Menurut Robert Linton (1936), teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Sedangkan Grass Mascan dan A.w.Mc.Eachern dikutip oleh Berry mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan yang dikenakan pada individu yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut masih menurut David Berry, merupakan imbalan dari norma-norma sosial, oleh karena itu dapat dikatakan peran itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan lainnya.

Menurut Biddle & Thomas, peran diwujudkan dalam wujud perilaku (*performance*) oleh aktor. Wujud perilaku itu nyata bukan sekedar harapan atau norma. Yang dimaksud harapan (*expectation*) adalah harapan-harapan orang lain tentang perilaku yang pantas ditujukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu, sedangkan norma (*norm*) hanya merupakan salah satu bentuk dari harapan. Norma merupakan harapan yang tetap ada

walaupun tidak diucapkan dan menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh individu yang memiliki peran tertentu, misalnya dokter harus menyembuhkan peran dan guru harus mendidik murid-muridnya.<sup>20</sup>

Teori peran (role theory) dikemukakan oleh Robert Linton, Glen Elder dan B.J. Biddle. Robert Linton, seorang antropolog yang telah mengembangkan teori tersebut (Salim dkk, 2014; 30). Meski kata “peran” sudah ada diberbagai bahasa Eropa selama beberapa abad, sebagai suatu konsep sosiologi, istilah ini baru muncul sekitar tahun 1920 dan 1930. Istilah ini semakin menonjol dalam kajian sosiologi melalui karya teoritis Mead, Moreno, Linton. Dua konsep Mead, yaitu pikiran dan diri sendiri, adalah pendahulu teori peran (Michelle,:395).Teori peran (role theory) adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Menurut Dougherty dan Pritchard, teori peran ini memberikan suatu kerangkakonseptual dalam studi perilaku didalam organisasi (Michelle, ; 395). Sedangkan menurut Soekanto (2009; 212) peran adalah proses dinamis kedudukan (status).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Agnes,”Analisis Psikologis Tokoh Tomo dalam novel *Onna Zaka karya Enchi Fumiko*” Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya , Universitas Indonesia 2011.

<sup>21</sup> Herlina Ilyas, Mustakim muchlis “Peran APIP & Aparatur desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menuju *good village govermance*” Universitas Alauddin Makassar. ASSET, *Volume 6, nomor 2*, Desember 2016 :196-209.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>22</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

Untuk memperoleh data peneliti terjun lapangan ke masyarakat untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi saat sekarang ini.

### **2. Sumber dan Jenis Data**

Penelitian ini akan mengambil data yang bersumber dari dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang peneliti dapatkan dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, informasi data primer dapat digali secara langsung melalui

---

<sup>22</sup> Syafnidawaty, "Penelitian Kualitatif" dalam <https://raharja.ac.id>, diakses tanggal 12 Juni 2021.

<sup>23</sup> Kartini Kartono, Pengantar Metode dan Riset Sosial, (Bandung:CV, Mandar Maju, 1986), hlm 27.



wawancara, dalam penelitian ini didapatkan dari observasi dan dokumentasi. Sementara sumber data sekunder Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua. Dalam penelitian ini, data sekunder sebagai data pendukung selain data primer. adapun data sekunder yang diambil oleh peneliti yakni buku-buku, artikel, dan dokumentasi yang terkait dengan masalah penelitian ini.<sup>24</sup>

Adapun jenis data dalam penelitian ini dikarenakan penelitian kualitatif maka berbentuk literatur atau tulisan dan gambar yang diambil dari observasi, dokumentasi, serta beberapa sumber terkait. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan metode penelitian ini bersifat elaboratif dapat membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih detail dan mendalam terkait suatu fenomena yang terjadi. Informasi inilah yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian dengan lebih mudah.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk kebutuhan penelitiannya. Adapun jenis-jenis teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut :

#### a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap suatu

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

gejala yang terlihat pada objek kajian yang diteliti. Pengamatan dalam hal ini sekaligus menjadi cara untuk melakukan data hasil wawancara. Pengamatan ini dapat dikerjakan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung ialah peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti. Sedangkan pengamatan tidak langsung adalah peneliti melakukan pengamatan melalui perantaraan alat tertentu misalnya film, sebuah rekaman video, rangkaian *slide* maupun rangkaian photo. Dalam kaitannya penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian di Desa Tanjung Asri.

Peneliti juga telah melakukan observasi selama 2 bulan di lokasi sebuah Desa Tanjung Asri dimana ini juga sekaligus tempat tinggal peneliti. Kemudian peneliti mengamati suatu program kegiatan yang ada salah satunya yakni pengajian hari jumat oleh Ibu-ibu perwiridan dimana pada kegiatan tersebut biasanya diisi oleh ceramah singkat dengan tokoh agama sendiri serta bergantian dengan ibu-ibu yang mengikuti pengajian tersebut.

- b. Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan tentang suatu topik. Metode ini membutuhkan sebuah panduan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai kebutuhan data.<sup>25</sup> Metode ini merupakan metode utama dan umum digunakan dalam

---

<sup>25</sup>Muhammad Idruss, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Erlangga,2009), hlm.127.

penelitian kualitatif. Karena, akan membantu peneliti agar dapat dengan mudah mengumpulkan data menurut perspektif subjek penelitian.<sup>26</sup>

Peneliti mewawancarai seorang tokoh yang memiliki pengalaman serta peranan dalam menjadi seorang tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat di desa ini, hal ini dilakukan terhadap mereka yang dianggap ahli terhadap persoalan yang peneliti angkat. Pada tahap ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara pada beberapa tokoh . Ada 5 orang informan yang telah peneliti jadikan narasumber. Peneliti memilih 5 informan ini dikarenakan mampu memberikan data yang cukup untuk diteliti.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan secara akrab dan luwes, dalam artian pertanyaan yang akan diajukan bersifat terbuka sehingga dapat terbangun sebuah laporan penelitian yang mengalir sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data pendukung atau sekunder dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yakni data diperoleh seperti gambar, tulisan sebagai data pendukung penelitian yang informasinya tidak di dapatkan dari wawancara.

---

<sup>26</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial....*, hlm.115.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif yang menggunakan pertanyaan kata kunci bagaimana. Misalnya dalam penelitian peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial beragama di era pandemi, peneliti merumuskan permasalahan dengan pertanyaan Bagaimana motif tindakan yang dilakukan tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi dan bagaimana praktik yang dilakukan tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial beragama di era pandemi. Penelitian ini memiliki beberapa jenis data yang diperoleh dengan suatu prosedur pengumpulan data.

Berdasarkan prosedur tersebut, hasil data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif dipakai untuk mencapai pemahaman terhadap objektif. Selain itu, teknik analisis deskriptif mengacu pada transformasi pada data-data mentah ke dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Pendeskripsian respons atau hasil observasi merupakan ciri khas dari bentuk pertama analisis.<sup>27</sup>

Analisis data merupakan merupakan suatu pencarian, pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek, terkait dengan fokus penelitian. Suatu pola diidentifikasi dan diinterpretasikan kedalam istilah-istilah teori sosial atau latar, dimana teori sosial itu terjadi. Disamping itu,

---

<sup>27</sup> Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi*, hlm. 171.

analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan padasaat data secara keseluruhan terkumpulkan. Data kemudian di cek kembali secara berulang ulang untuk mencocokkan data yang diperoleh, data disitematiskan dan di interpretasikan secara logis, sehingga diperoleh data yang abash dan kredibel. Sementara itu, untuk memperoleh analisis data dalam model Miles dan huberman, dapat melalui tiga proses, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian data pada catatan yang tertulis di lapangan untuk diolah. Sehingga peneliti melakukan pemilihan data dari hasil penelitian di lokasi Desa Tanjung Asri. Proses ini terus dilakukan selama penelitian berlangsung sebelum data benar-benar terkumpul sesuai data kerangka konseptual penelitian. Hal ini dilakukan agar data-data yang telah diperoleh selama penelitian dapat diklasifikasikan sesuai pertanyaan-pertanyaan guna menemukan Jawaban tujuan penelitian.<sup>28</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses sekumpulan data penelitian yang disusun dan dihubungkan di antara variabel penelitian. Sehingga disini peneliti mengumpulkan data penelitian di desa tanjung asri, kemudian

---

<sup>28</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 126.

menghubungkan diantara variabel penelitian. Hal ini perlu dilakukan untuk meringkas dan mempermudah menguraikan keterkaitan data penelitian.<sup>29</sup>

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk menerjemahkan data lapangan sehingga memiliki makna tertentu, kemudian dihubungkan dengan asumsi teori yang dipakai. Proses ini dilakukan untuk memperoleh Jawaban secara spesifik mengenai pertanyaan penelitian. Maka peneliti menghubungkan data yang diperoleh dari subjek penelitian yakni pemuka agama dan beberapa masyarakat desa tanjung asri dengan teori max webber mengenai tindakan sosial.

## 5. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, sosiologi berperan dalam menganalisa setiap individu untuk melakukan interaksi pada individu lainnya. Pada saat tokoh melakukan tindakan untuk mensejahterakan masyarakat dilingkungan sosial.

---

<sup>29</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama...*, hlm. 127.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sistematika pembahasan penelitian.. Sistematika pembahasan sangat penting agar pembahasan tersusun secara sistematis dan memberikan pandangan awal sebelum memasuki inti pembahasan yang kemudian diakhiri dengan kesimpulan. Secara umum skripsi terdiri dari tiga hal yakni pendahuluan, isi, dan penutup. Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, diawali pendahuluan yang meliputi uraian masalah penelitian. Kemudian terdapat sub bab yang berisi, latar belakang masalah penelitian yang menjadi gambaran awal penelitian ini layak diteliti. Lalu rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan agar penelitian memiliki titik fokus yang jelas agar pembahasan masalah tidak melebar terlalu jauh dari konteks, Setelah itu, diuraikan pula tujuan dan kegunaan penelitian untuk menyampaikan tujuan dan manfaat yang ingin disampaikan. Tinjauan pustaka berisi tentang kumpulan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan atau tema yang sama dengan masalah yang akan diteliti tetapi dengan fokus penelitian yang berbeda. Kerangka teori sangat membantu sebagai pisau analisa dengan teori-teori yang dipakai serta mempermudah dalam menghubungkan antara masalah dan teori yang digunakan. Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis bagi peneliti ketika proses penelitian di lapangan. Yang berisi jenis penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Kemudian

pendekatan, Terakhir sistematika pembahasan yaitu bagian yang menjelaskan bab-bab dan urutan pembahasan sehingga sistematis dan mudah dipahami.

Bab Kedua, membahas perihal gambaran umum tentang Desa Tanjung Asri yang menjadi latar penelitian meliputi letak geografis, keadaan sosial, keadaan ekonomi, dan keagamaan di lokasi penelitian. Gambaran umum ini diharapkan menjadi pengetahuan awal kepada pembaca tentang kondisi latar penelitian. Bab kedua ini juga menjadi jembatan bagi para pembaca untuk memasuki inti dari pembahasan penelitian.

Bab Ketiga, membahas tentang hasil penelitian rumusan masalah yang pertama yaitu peran (tindakan ) sosial tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19 .

Bab keempat, membahas tentang hasil penelitian rumusan masalah yang kedua yaitu motif (tujuan) tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19.

Bab Kelima merupakan pembahasan yang berisi penutup, yang menguraikan mengenai kesimpulan dari akhir pembahasan penelitian ini serta saran dari penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bab-bab sebelumnya telah dipaparkan dan dideskripsikan tentang terwujudnya peran tokoh agama dalam membangun kesejahteraan sosial pada saat pandemi covid-19 di Desa Tanjung Asri Kabupaten Asahan Sumatera Utara. Dalam pemaparan tersebut diutarakan bentuk-bentuk peran tokoh agama untuk mengubah kondisi kesejahteraan sosial serta memiliki nilai keagamaan di dalam diri masyarakat. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada dasarnya tokoh agama juga seperti halnya warga biasa yakni memiliki pola pikir yang dinamis (berubah-ubah) serta kebiasaan yang sama pula. Sehingga tokoh agama harus mampu beradaptasi dengan warga pendatang baru dari luar. Selain itu dengan sifat ketokohan yang ada dalam diri tokoh tersebut dapat memberikan pembelajaran tersendiri untuk masyarakat sekitar desa Tanjung Asri. Dengan adanya tauladan dari tokoh agama, masyarakat diharapkan mampu terinspirasi sehingga bisa diimplementasi secara nyata.

Keberadaan tokoh agama yang ada di Desa Tanjung Asri mempermudah masyarakat agar terbantu dalam hal pemahaman keagamaan serta nilai keislaman terhadap diri masyarakat . Sehingga masyarakat bisa lebih mendalami sifat dan nilai-nilai keislaman juga dalam hal beribadah kepada Allah SWT.

Dalam hal berperan di desa tokoh agama juga menjadi perhatian dari sebagian masyarakat sekitar, sebagaimana tokoh agama seseorang yang sangat dominan dikarenakan tokoh tersebut mampu membawa perubahan mengenai keagamaan di desa Tanjung Asri maupun di dalam diri masyarakat itu sendiri. Tindakan yang telah dilakukan tokoh agama di saat terjadi adanya pandemi covid-19 salah satunya ialah memberikan kesukarelaan dengan membantu masyarakat yang terjangkit covid-19 tanpa berfikir bahwa tokoh tersebut akan tertular dengan warga yang terkena gejala covid-19 tersebut.

Tujuan dari apa yang dilakukan ataupun tindakan tokoh agama di Desa Tanjung Asri ini tidak lain demi membuat masyarakat merasakan bahwa ada yang peduli ketika disaat orang-orang tidak ingin dekat dengan warga yang terjangkit covid dikarenakan takut tertular. Disitulah warga merasakan kesejahteraan dari sikap serta kepedulian tokoh kepada warga dalam keadaan yang tidak normal pada waktu sebelumnya.

Tokoh agama memiliki peran sebagai sosok yang dihormati dan dicontoh ilmu dan perilakunya oleh masyarakat., sehingga dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat tersebut. Pandemi covid-19 yang merupakan bencana non alam mengharuskan masyarakat untuk berupaya mematuhi protokol kesehatan, setelah berupaya, tokoh agama dapat mengajak masyarakat untuk meningkatkan ibadah dan doa sebagai bentuk tawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **B. Saran**

1. Peran tokoh agama di masyarakat memang sangat krusial karena kepercayaan masyarakat terhadap tokoh agama sangatlah kuat sehingga dijadikan contoh yang baik bagi masyarakat. Namun tokoh agama tetap memberikan edukasi pentingnya melaksanakan himbauan pemerintah sehingga program yang diberikan pemerintah berjalan dengan baik serta era pandemi dapat segera berakhir.
2. Tokoh agama seharusnya memberikan wadah kepada masyarakat untuk warga yang tidak begitu mengetahui persoalan-persoalan keagamaan. Tokoh harus tetap berjuang mengingat masih banyak anggota masyarakat yang kesadaran agamanya masih rendah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama Sains dan Covid-19 : Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern,  
*Jurnal MAARI'F*: Vol. 15, No.1-Juni 2020.
- Agnes “ Analisis Psikologis Tokoh Tomo dalam Novel *Onna Zaka* karya Enchi Fumiko “Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia, 2011.
- Agus, Mushodiq Muhammad, Imron Ali “ Peran Majelis Ulama Indonesia dalam Mitigasi Pandemi Covid-19;Tinjauan Tindakan Sosial dan Dominasi Kekuasaan Max Weber. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,  
*Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, FSH Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol-7 No.5(2020).
- Alis Muhlis dan Norkholis “Analisis Tindakan Sosial Max Webber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhthasar Al-Bukhari” (Studi Living Hadis). *Jurnal Living Hadis*, Vol . 1. Nomor 2. Oktober 2016.
- Anggit Fajar Nugroho, “ Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah di Purbalingga “ tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Ayu, Hestina Niken. “ *Wabah Penyakit Menular (Covid 19) Dan Perumpamaan dalam Al-Qur'an*”. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta , Indonesia.  
*Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*. Vol. 4,No. 02.(2020).

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001.
- Burhan, Syarifudin “Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kerukunan Antarumat Beragama Di Kelurahan Lewoleba Utara Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur”. Makassar , Universitas Muhammadiyah Makassar. 2017.
- Bududu, Pembinaan dan Karakteristik, Bandung : Nuansa Cendikia 2003.
- Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi*, hlm 171.
- Doyle Paul Johnson, Teori Sosiologi Klasik dan Modern, (Jakarta,gramedia pustaka utama,1985) hlm 63
- Gartria hutami anis chairi, S.E., M.Com, Ph.D, Akt. Pengaruh Konflik Peran & Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Semarang). Universitas Diponegoro.
- Habiburrahman . “ Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Agama Islam dan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumberjo Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro”, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021.
- Huda ,Miftachul . Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- I.B Wirawan, Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Jkt:kencana, 2012).
- Ichsan Darwis “ Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial masyarakat di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju

- Utara”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar, 2015.
- Idrus , Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* ( Jakarta:Erlangga,2009).
- Ilyas, Herlina, Mustakim Muchlis “ Peran APIP & Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menuju *good vilage govermance* “ Universitas Alauddin Makassar ASSET, *Volume 6. Nomor 2*, Desember 2016.
- Jones, Pip. Pengantar Teori-Teori Social: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme, (trj.) Saifuddin (Jakarta: Pustaka Obor, 2003).
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2009.
- Kartono, Kartini, Pengantar Metode dan Riset Sosial. (Bandung:CV, Mandar Maju, 1986).
- Maulida “Jurnal Sosiologi usk Media Pemikiran & Aplikasi Vol 13, No 2,( 2019).
- Miftahurridho “Pandangan Islam Tentang Kesejahteraan Sosial Bagi Kelompok Penyandang Disabilitas”. Jurnal Al-Bayyan / Vol.23, No.1 Januari-Juni 2017.
- Mustafidah, Arina “ Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan” Surabaya, Uin Sunan Ampel, 2018.
- Neliwati, Samsul Rizal, Hermawati, “ Peranan Tokoh Agama dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat didusun Karang Sari desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten

Langkat”, jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 9. No 1 (Januari-juni)2022.

Pahmi, Khaidir “Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Timbangan Kecamatan Padang Sidempuan Sumatera Utara” Medan , Universitas Medan Area, 2017.

Petrus Lakonawa, Agama dan Pembentukan Cara Pandang Serta Perilaku Hidup Masyarakat, Humaniora Vol.4 No.2 Oktober 2013 .

Prastowo, Rokhmad. Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. 2008.

Safridawaty.”Penelitian Kualitatif” dalam <https://raharja.ac.id>. Diakses tanggal 12 Juni 2021.

Soehada. Moh , *Metode Penelitian Sosial Kualitatif : Untuk Studi Agama*. (Yogyakarta : Suka press.2012).

Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif : Untuk Studi Agama*. (Yogyakarta : Suka press.2012).

Suradi.”Pembangunan Manusia , Kemiskinan, dan Kesejahteraan Sosial. Kajian Tentang Kebijakan Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Nusa Tenggara Barat.” *Jurnal penelitian dan pengembangan sosial*. Vol. 12, No. 03, 2007.

Surakh mad, winarmo ,(ed), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990 ).

- Syukur, Muhammad. *Dasar-dasar Teori Sosiologi* (Depok:Rajawali Pers, 2018).
- Tasri Tasri, “Hikmah DI Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum Islam,” *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan* 5, No. 1 (2020).
- Umami, Ida. “Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. *Jurnal Fikri*, Vol. 3, No. 1, Juni (2018).
- Wahyu Dian Maulana “ Harmonisasi Sosial (Studi Equilibrium Multietnis Masyarakat Bone-bone Kabupaten Luwu Utara)” Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makkasar 2018.
- Wila huky , *Pengantar Sosiologi (Usda Nasional) : Surabaya* 1982), hlm 159-161.
- Wawancara dengan Bapak Saiman, Tokoh Agama, Desa Tanjung Asri, pada tanggal 6 Juli 2021.
- Wawancara dengan bapak Tukirin, tokoh agama didesa Tanjung Asri pada tanggal 17 April 2022.
- Wawancara dengan bapak Tukirin, tokoh agama, di Desa Tanjung Asri, pada tanggal 15 April 2022.
- Wawancara dengan bapak Tukirin, tokoh agama, didesa Tanjung Asri pada tanggal 15 april 2022.
- Wawancara dengan Bapak Saiman, Tokoh Agama Desa Tanjung Asri pada tanggal 8 Juli 2021 .
- Wawancara dengan bapak Tukirin, tokoh agama, didesa Tanjung Asri, pada tanggal 15 April 2022.